

DAFTAR ISI

Cover Sampul Depan	i
Halaman Pernyataan Tidak Melakuka Plagiat	ii
Judul & Maksud Penulisan Penelitian	iii
Halaman Persembahan	iv
Halaman Persetujuan Pembimbing	v
Halaman Pengesahan Panitia Penguji	vi
Abstrak	vii
Kata Pengantar	viii
Abstract	ix
Motto	x
Ucapan Terima Kasih	xi
Daftar Isi	xiv
BAB 1	I-1
1.1.Latar Belakang	I-1
1.2.Rumusan Masalah	I-12
1.3.Maksud dan Tujuan	I-12
1.4.Manfaat	I-12
1.5.Kerangka konseptual	I-13
1.5.1.Pengawasan	I-13
1.5.1.1.Pengertian pengawasan	I-13
1.5.1.2.Maksud dan tujuan pengawasan	I-15
1.5.1.3.Jenis-Jenis Pengawasan	I-18
1.5.1.4.Tipe dan Ciri Pengawasan	I-22
1.5.1.5.Proses Pengawasan	I-24
1.5.1.5.1. Penetapan Standar & Tolak Ukur..	I-25
1.5.1.5.2. Penilaian Pelaksanaan Kegiatan....	I-26
1.5.1.5.3. Pengambilan Tindakan Korektif....	I-28
1.5.2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pengawasan	I-29
1.5.3. Pengawasan Kebijakan Publik	I-39
1.5.4. Keuangan Daerah	I-45
1.5.4.1.PAD	I-48
1.5.4.1.1. Pajak Daerah	I-50
1.5.4.1.2. Retribusi Daerah	I-56
1.6.Definisi Konsep	I-62
1.7.Metode Penelitian	I-63
1.7.1. Tipe Penelitian	I-64
1.7.2. Lokasi Penelitian	I-65
1.7.3. Teknik Penetapan Informan	I-65

1.7.4. Teknik Pengumpulan Data	I-67
1.7.5. Jenis Data	I-69
1.7.6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	I-70
1.7.7. Teknik Pengolahan data	I-71
1.7.8. Teknik Analisis Data	I-72
BAB II Gambaran Umum Kajian Penelitian	II-1
II.1. Gambaran Umum Kota Surabaya	II-1
II.1.1. Kondisi Perekonomian Kota Surabaya	II-3
II.1.2. Strategi Kota Surabaya	II-5
II.2. Gambaran Umum Dinas Perhubungan Kota Surabaya	II-9
II.2.1. Visi dan Misi Dinas Perhubungan Kota Surabaya	II-9
II.2.2. Kondisi Sumber daya Manusia Dinas Perhubungan Surabaya	II-13
II.2.3. Struktur Organisasi UPTD Parkir	II-15
II.3. Gambaran Umum UPTD Parkir	II-17
II.3.1. Struktur Organisasi UPTD Parkir	II-20
II.3.2. Sejarah Perparkiran di Surabaya	II-35
BAB III Penyajian Data, Analisis Data dan Interpretasi Teoritik	III-1
III.1. Penyajian Data	III-4
III.1.1. Pelaku Pengawas Pelaksanaan Kebijakan	III-25
III.1.2. Standara Operasional Prosedur (SOP)	III-30
III.1.3. Sumber Daya Keuangan & Peralatan	III-36
III.1.4. Jadwal Penyelenggaraan Pengawasan	III-41
3.2. Analisis dan Interpretasi Data	III-45
BAB IV Penutup	IV-1
IV.1. Kesimpulan	IV-1
IV.2. Saran	IV-5
Daftar Pustaka	xvi
Lampiran	xix

BAB 1**1.1 Latar Belakang**

Keberadaan birokrasi sebagai organisasi untuk jangka waktu yang lama tidak terlepas dari fungsinya dalam pelayanan publik. Birokrasi ada karena mereka melayani dengan tujuan penuh untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan publik. Di semua negara termasuk termasuk di Amerika Serikat, terlepas dari aspek disfungsionalnya birokrasi masih mendominasi pemerintah dan organisasi di Amerika Serikat, dan sudah berlangsung selama 200 tahun. Dominasi birokrasi dalam pelayanan publik erat kaitannya dengan keuntungan birokrasi dimana birokrasi mampu menyajikan kegiatan operasional yang konsisten, mampu memelihara kontinuitas, prediksi, stabilitas, efisiensi kinerja tugas yang berulang, keadilan, rasionalisme, dan profesionalisme. Dengan sifat positif tersebut, birokrasi merupakan sebuah jalan bagi organisasi yang sangat sesuai dengan tugas-tugas dalam meminimalisasi pengaruh politik dan personalitas terhadap keputusan-keputusan organisasional.¹

Dalam rangka menjalankan fungsinya bagi pelayanan publik, birokrasi mendasarkan dirinya pada pemenuhan kebutuhan masyarakat dengan memberi garis definisi akuntabilitas individu yang baik, kekuasaan, responsibilitas. Akuntabilitas, otoritas dan tanggungjawab dalam melaksanakan kewajiban tersebut merupakan karakteristik utamabirokrasi untuk memastikan bahwa birokrasi tersebut benar-benar merupakan sebuah representasi demokrasi. Dengan

¹ Masdar, Sjahrazad Sulikah Asmorowati & Jusuf Irianto. Wacana Birokrasi dan Pelayanan Publik : Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Kompetensi Untuk Pelayanan Publik, Surabaya 2009 Hlm. 21